

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam membahs tentang upaya orang tua dalam melatih kemandirian pada *toilet training* bagi anak berusia 4-5 tahun di Komplek RSS Pemda RT 05 RW 13 kota serang.

1. Penggunaan *toilet training* sangat dibutuhkan oleh orang tua untuk melatih kemandirian pada anak berusia 4-5 tahun di Komplek Rss Pemda RT 05 RW 13 ini dalam pembiasaan, bimbingan dan pengarahan orang tua kepada anaknya. Hal ini dapat dilihat dari 6 aspek perkembangan anak usia dini di antaranya yaitu : nilai agama dan moral, kognitif, fisik motoric, bahasa, sosial emosional, dan seni), tetapi dari 6 aspek perkembangan anak usia dini ini yang termasuk kedalam aspek kemandirian ialah aspek kognitif karena anak belajar memecahkan masalah sederhana terutama dalam kehidupan sehari-hari dan aspek sosial-emosial karena anak mempunyai rasa kesadaran diri terutama pada *toilet training* dan tanggung jawab dalam segala hal yang telah dilakukannya seperti menyimpan

celana kotor pada tempatnya. kemandirian anak pada *toilet training* yang dilakukan secara terus menerus dan diulang-ulang secara bertahap maka akan berdampak positif untuk anak

2. Dalam usaha orang tua dalam melatih kemandirian pada *toilet training* bagi anaknya yaitu orang tua memberikan contoh dan pembiasaan, menasehati, memberikan kasih sayang, dan bertanggung jawab
3. Dan terdapat faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam melatih kemandirian pada anak usia 4-5 tahun. Yang menjadi faktor pendukung adalah adanya kerja sama, fasilitas, dan usia anak, sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah mood anak yang selalu naik turun

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berkenaan dengan upaya orang tua dalam melatih kemandirian pada *toilet training* bagi anak

1. Saran bagi orang tua.

ketika anak hendak mencoba *toilet training* secara mandiri, orang tua tidak perlu takut terlalu berlebihan sehingga anak akan belajar sedikit demi sedikit dalam *toilet training*. Ketika orang tua takut pada anak yang melakukan toilet training secara

mandiri, setidaknya dilakukan pengawasan, pengarahan dan menolong anak ketika membutuhkan pertolongan dalam toilet training. Over protektif dari orang tua kepada anak juga menjadi kendala anak dalam mengembangkan kemandiriannya dalam *toilet training*

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan referensi dalam upaya orang tua dalam melatih kemandirian pada *toilet training* bagi anak

Peneliti selanjutnya dapat mengali lebih lanjut tentang upaya orang tua untuk memotivasi anak dalam kemandirian *toilet training*